

***Distrik
AIFAT SELATAN
DALAM ANGKA***

2018



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN***

***Distrik
AIFAT SELATAN
DALAM ANGKA*** **2018**



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN***

Distrik Aifat Selatan Dalam Angka 2018

ISSN: -

No. Publikasi : 91100.1806

Katalog : 1102001.9110030

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xi + 49 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Ilustrasi Kover :

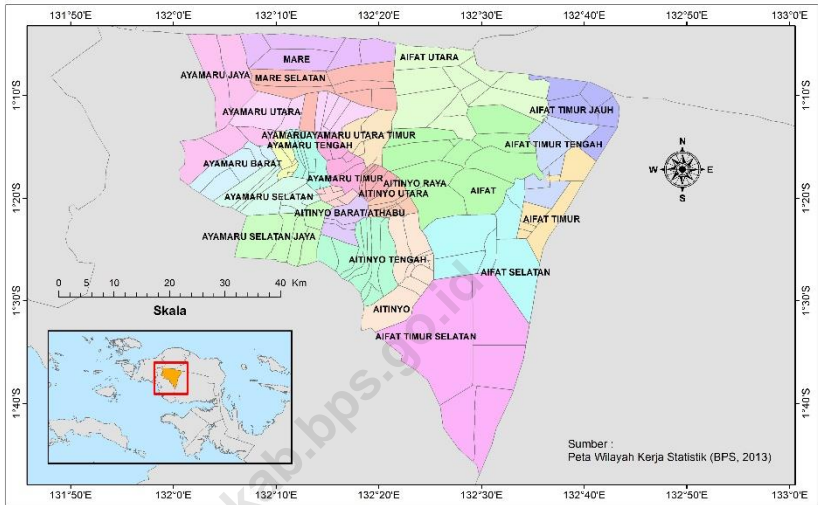
Gunung Petik Bintang

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sorong Selatan

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

PETA WILAYAH KABUPATEN MAYBRAT



KEPALA BPS KABUPATEN SORONG SELATAN



Ratna M. H. Gusti, SE, MP



KATA PENGANTAR

Distrik Aifat Selatan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Distrik Aifat Selatan, Kabupaten Maybrat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Teminabuan, September 2018

Kepala BPS

Kabupaten Sorong Selatan

Ratna M. H. Gusti, SE, MP

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kabupaten Maybrat	iii
Kepala BPS Kabupaten Sorong Selatan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	x
Penjelasan Umum	xi
1 Geografi	1
1.1 Geografi	5
2 Pemerintahan	9
2.1 Wilayah Administratif	13
2.2 Pegawai Negeri Sipil	16
3 Kependudukan	18
3.1 Kependudukan	23
4 Sosial	21
4.1 Pendidikan	31
4.2 Kesehatan	34
4.3 Keagamaan	36
5 Pertanian	37
5.1 Tanaman Pangan	42

DAFTAR TABEL

halaman

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	
1.1	GEOGRAFI	
1.1.1	Batas Wilayah Distrik Aifat Selatan dan Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017	5
1.1.2	Letak Geografis Distrik Aifat Selatan Menurut Kampung, 2017	6
1.1.3	Batas Administrasi Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017.....	7
1.1.4	Luas Wilayah Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017	8
2	PEMERINTAHAN	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
2.1.1	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Aifat Selatan Menurut Kampung, 2017	13
2.1.2	Banyaknya Aparat Kampung di Distrik Aifat Selatan menurut Kampung, 2017.....	14
2.1.3	Sumber Keuangan Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017	15
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL	
2.2.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan, dan Jenis Kelamin di Distrik Aifat Selatan, 2017	16
2.2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Distrik Aifat Selatan, 2017.....	17
3	KEPENDUDUKAN	
3.1	KEPENDUDUKAN	
3.1.1	Penduduk Distrik Aifat Selatan dan Kepadatannya Menurut Kampung, 2017.....	23
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017.....	24
3.1.3	Jumlah Penduduk, Rumah tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017	25

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Aifat Selatan, 2017	26
4	SOSIAL	
4.1	PENDIDIKAN	
4.1.1	Banyaknya Sekolah Negeri Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017	31
4.1.2	Banyaknya Sekolah Swasta Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017	32
4.1.3	Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Jenis Sekolah di Distrik Aifat Selatan Tahun Ajaran 2016/2017	33
4.2	KESEHATAN	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017	34
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Keahlian di Distrik Aifat Selatan, 2017	35
4.3	KEAGAMAAN	
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017	36
5	PERTANIAN	
5.1	TANAMAN PANGAN	
5.1.1	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Padi di Distrik Aifat Selatan, 2017	42
5.1.2	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Jagung di Distrik Aifat Selatan, 2017	43
5.1.3	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Kayu di Distrik Aifat Selatan, 2017	44
5.1.4	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Jalar di Distrik Aifat Selatan, 2017	45
5.1.5	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Tanah di Distrik Aifat Selatan, 2017	46
5.1.6	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Hijau di Distrik Aifat Selatan, 2017	47

5.1.7	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Talas/Keladi di Distrik Aifat Selatan, 2017.....	48
5.1.8	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Kedelai di Distrik Aifat Selatan, 2016.....	49

<https://maybratkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

halaman

- 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat (%),
2016 4
- 2 Banyaknya Kampung/ Kelurahan Definitif di Kabupaten Maybrat, 2017 . 12
- 3 Piramida

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN/UNITS

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Maybrat terletak antara 01°00' - 02°30' Lintang Selatan dan 131°00' - 133°00' Bujur Timur, serta berada pada ketinggian 0 - 1.362 meter dari permukaan laut.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Maybrat memiliki batas-batas sebagai berikut :
 - ❖ Utara : Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Manokwari
 - ❖ Selatan : Kabupaten Sorong Selatan
 - ❖ Timur : Kabupaten Teluk Bintuni
 - ❖ Barat : Kabupaten Sorong
3. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
4. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
5. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
7. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

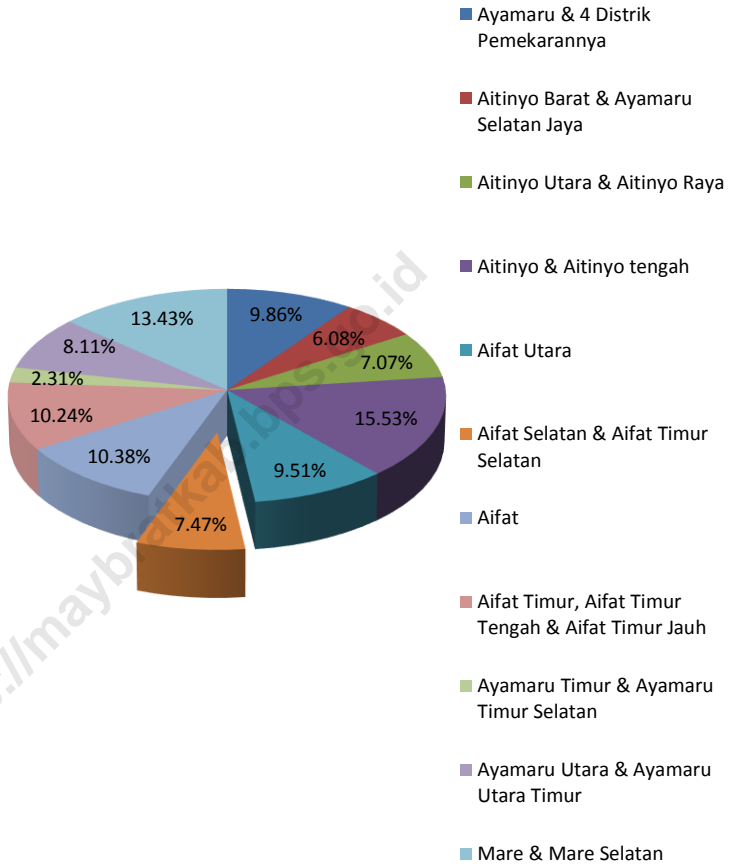
Luas wilayah Kabupaten Maybrat mencapai 5.461,69 km² (berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009) yang terbagi menjadi 24 distrik yang terdiri dari 158 kampung dan 1 kelurahan dengan topografi sebagian besar daerah pegunungan.

Kabupaten Maybrat terbagi menjadi 24 distrik, yaitu distrik Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan.

Distrik Aifat Selatan dengan luas wilayah sebesar 408,12 Km² terdiri dari 6 Kampung definitif, yaitu: Kampung Kisor yang merupakan ibukota Distrik Aifat Selatan, Kampung Imsun, Kampung Sorry, Kampung Sabah, Kampung Tahsima, dan Kampung Fuog.

Distrik Aifat Selatan sebagian besar wilayahnya berada di dataran yaitu sebanyak 5 kampung dan 1 kampung berada di Lembah yaitu Kampung Tahsima. Kampung Imsun merupakan wilayah yang terdekat dari ibukota distrik yaitu sekitar 1 Km, sedangkan Kampung Fuog yang terjauh dari ibukota distrik yaitu sekitar 30 Km.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat (%), 2017



Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Batas Wilayah Distrik Aifat Selatan dan Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

A. Batas Wilayah Distrik Aifat Selatan	
Sebelah Utara	: Distrik Aifat
Sebelah Timur	: Distrik Aifat Timur
Sebelah Selatan	: Distrik Aifat Timur Selatan
Sebelah Barat	: Distrik Aitinyo
B. Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung	
Ibukota Distrik – Kisor	: 0 Km
Ibukota Distrik – Imsun	: 1 Km
Ibukota Distrik – Sorry	: 20 Km
Ibukota Distrik – Sabah	: 22 Km
Ibukota Distrik – Tahsimara	: 25 Km
Ibukota Distrik – Fuog	: 30 Km

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Distrik Aifat Selatan Menurut Kampung, 2017

Kampung	Pesisir	Lereng/ Punggung Bukit	Lembah/ DAS	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sabah	-	-	-	1
2. Fuog	-	-	-	1
3. Imsun	-	-	-	1
4. Kisor	-	-	-	1
5. Sory	-	-	-	1
6. Tahsimara	-	-	1	-
Jumlah	-	-	1	5

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

Tabel 1.1.3 Batas Administrasi Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

Kampung	Utara	Timur	Selatan	Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sabah	Eisyo	Kamat	Tahsimara	Futon
2. Fuog	Tahsimara	Aikrer	Winuni	Imsun
3. Imsun	Sory	Fuog	Winuni	Kisor
4. Kisor	Sory	Imsun	Womba	Sris
5. Sory	Tehaite	Tahsimara	Kisor	Tehak Kecil
6. Tahsimara	Sabah	Aitrem	Fuog	Sory

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

Kampung	Luas (km²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Sabah
2. Fuog
3. Imsun
4. Kisor
5. Sory
6. Tahsimara
Distrik Aifat Selatan	408,12	100,00

Sumber : Kantor Distrik Teminabuan

2 PEMERINTAHAN

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, Kabupaten Maybrat resmi terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009 pada tanggal 15 April 2009.
2. Kabupaten Maybrat yang beribukota di Kumorkek, Distrik Aifat, terdiri dari 24 distrik yang meliputi 158 kampung dan 1 kelurahan hingga akhir tahun 2014.
3. 13 distrik pemekaran di Kabupaten Maybrat adalah Distrik Aifat Timur Selatan (pemekaran dari Aifat Selatan); Distrik Aifat Timur Tengah dan Aifat Timur Jauh (pemekaran dari Aifat Timur); Distrik Ayamaru Selatan Jaya (pemekaran dari Aitinyo Barat); Distrik Aitinyo Tengah -
4. UPT (Unit Permukiman Transmigrasi) adalah suatu kawasan baru dengan jumlah penduduk atau transmigran lebih kurang 500 KK (Kepala Keluarga) dan mempunyai luas wilayah kurang lebih 2.500 Ha yang masih dalam pembinaan pemerintah, untuk dikembangkan menjadi desa baru atau bagian dari desa yang telah ada.
5. Desa Swadaya adalah desa yang kekurangan sumber daya manusia atau tenaga kerja serta kekurangan dana sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada di desanya.
6. Desa Swakarsa adalah desa yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi fisik dan non fisik yang dimilikinya tetapi masih kekurangan sumber keuangan atau dana.

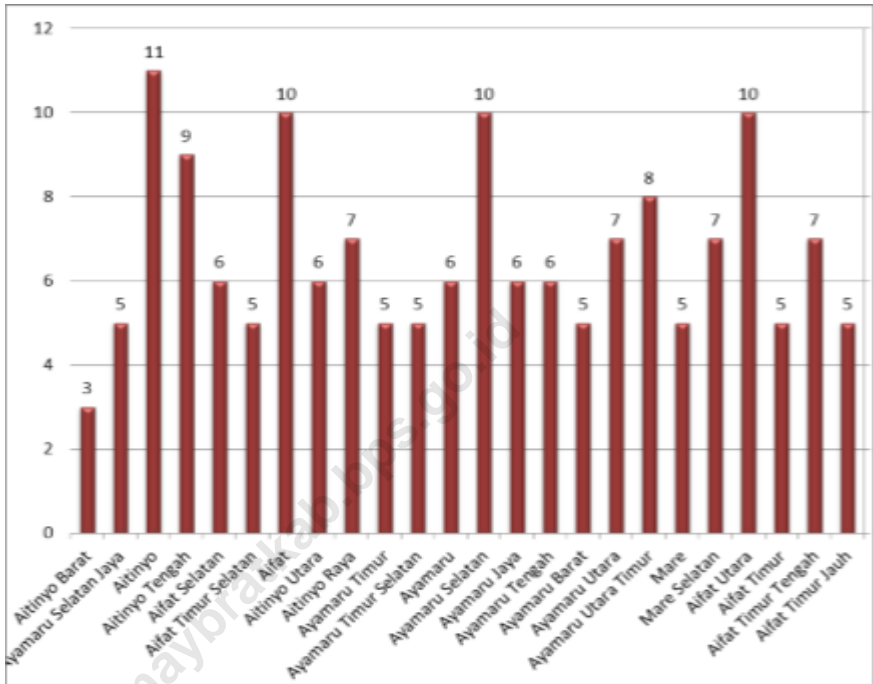
ULASAN

Distrik Aifat Selatan yang beribukota di Kampung Kisor, terdiri dari 6 kampung definitif hingga akhir tahun 2016. Adapun nama-nama Kampung definitif di Distrik Aifat Selatan yaitu: Kampung Sabah, Fuog, Imsun, Kisor, Sory dan Tahsimara.

Secara administrasi, semua kampung di Distrik Aifat Selatan telah memiliki aparat kampung yang lengkap. Untuk meningkatkan pembangunan kampung di Distrik Aifat Selatan maka di perlukan bantuan keuangan, sehingga semua kampung di Distrik Aifat Selatan telah mendapatkan bantuan keuangan tahun 2017 yang berasal dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 2 Banyaknya Desa / Kelurahan Definitif Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017



Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Aifat Selatan Menurut Kampung, 2017

Kampung	Jumlah SLS	
	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(3)	(4)
1. Sabah	-	-
2. Fuog	-	-
3. Imsun	-	-
4. Kisor	-	-
5. Sory	-	-
6. Tahsimara	-	-
Distrik Aifat Selatan	-	-

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

Tabel 2.1.2 Banyaknya Aparat Kampung di Distrik Aifat Selatan menurut Kampung, 2017

No.	Kampung	Kepala Kampung	Sekretaris Kampung	Ketua Baperkam	Aparat Kampung	Ketua RW	Ketua RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sabah	1	1	1	4	-	-
2.	Fuog	1	1	1	4	-	-
3.	Imsun	1	1	1	4	-	-
4.	Kisor	1	1	1	4	-	-
5.	Sory	1	1	1	4	-	-
6.	Tahsimara	1	1	1	4	-	-
Distrik Aifat Selatan		6	6	6	24	-	-

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

Tabel 2.1.3 Sumber Keuangan Kampung dan Penggunaannya di Distrik Aifat Selatan, 2017

No.	Kampung	Sumber Bantuan		
		Pemerintah Kabupaten	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sabah	70 000 000	100 000 000	700 000 000
2.	Fuog	-	100 000 000	743 000 000
3.	Imsun	-	100 000 000	300 000 000
4.	Kisor	-	100 000 000	400 000 000
5.	Sory	-	100 000 000	750 000 000
6.	Tahsimara	-	100 000 000	700 000 000

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tabel 2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan, dan Jenis Kelamin di Distrik Aifat Selatan, 2017

TAHUN	Golongan								Jumlah	
	I		II		III		IV		L	P
	L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2015*	3	-	11	3	4	1	-	-	18	4

Sumber : BKD Kabupaten Maybrat

*Data tahun 2016 dan 2017 belum tersedia

Tabel 2.2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Tingkat Pendidikan					Jml
	SMP	SMA	Diploma	Sarjana	Magister	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015*	3	15	-	4	-	22

Sumber : BKD Kabupaten Maybrat

*Data Tahun 2016 dan 2017 belum tersedia

<https://maybratkab.bps.go.id>

3 KEPENDUDUKAN

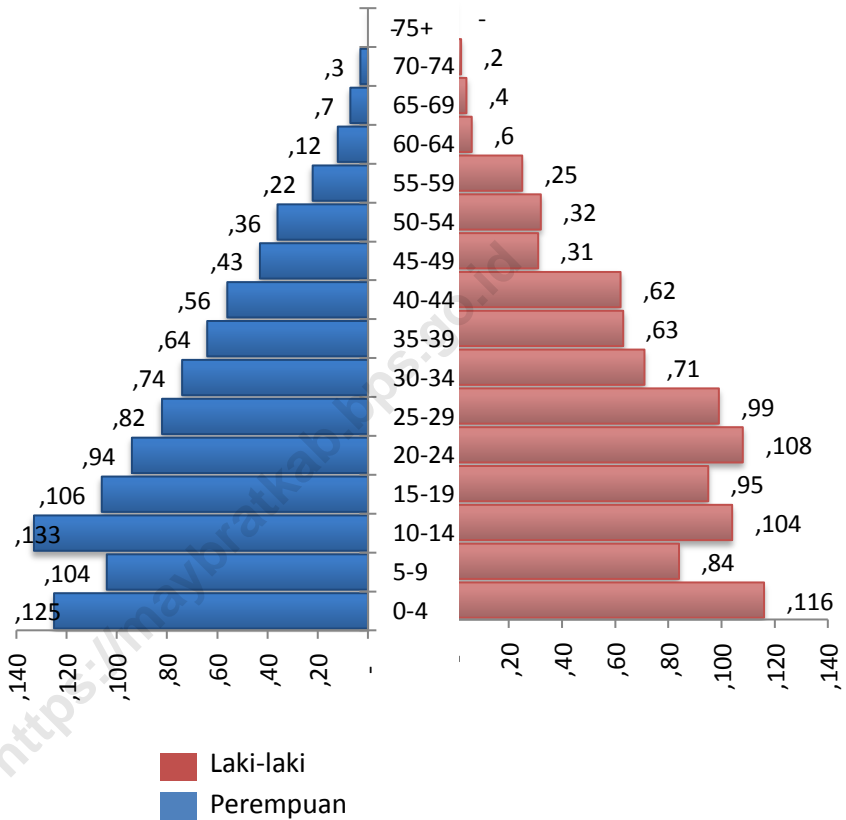
<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Gambar 3 Piramida Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Aifat Selatan, 2017



ULASAN

Penduduk Distrik Aifat Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.723 jiwa yang terdiri atas 884 jiwa penduduk laki-laki dan 839 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Distrik Aifat Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 2,60 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,31 persen dan penduduk perempuan sebesar 2,82 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,36.

Kepadatan penduduk di Distrik Aifat Selatan tahun 2017 mencapai 4,22 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 4 hingga 5 orang. Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,51 persen dari tahun 2016.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Penduduk Distrik Aifat Selatan dan Kepadatannya Menurut Kampung, 2017

No.	Kampung	Luas Daerah (Km ²)	Penduduk	Kepadatan per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sabah	...	275	...
2.	Fuog	...	257	...
3.	Imsun	...	214	...
4.	Kisor	...	525	...
5.	Sorry	...	256	...
6.	Tahsimara	...	196	...
Distrik Aifat Selatan		408,12	1 723	4,22

Sumber : BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Maybrat 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

	Kampung	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sabah	133	142	275	93,66
2.	Fuog	122	135	257	90,37
3.	Imsun	122	92	214	132,61
4.	Kisor	273	252	525	108,33
5.	Sorry	123	133	256	92,48
6.	Tahsimara	111	85	196	130,59
Distrik Aifat Selatan		884	839	1 723	105,36

Sumber : BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Maybrat 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

	Kampung	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Banyaknya ART (jiwa/RT)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sabah	275	61	4,51
2.	Fuog	257	58	4,43
3.	Imsun	214	49	4,37
4.	Kisor	525	131	4,01
5.	Sorry	256	71	3,61
6.	Tahsimara	196	39	5,03
	Distrik Aifat Selatan	1 723	409	4,21

Sumber : BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Maybrat 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Distrik Aifat Selatan, 2017

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	125	116	241
5 - 9	104	84	188
10 - 14	133	104	237
15 - 19	106	95	201
20 - 24	94	108	202
25 - 29	82	99	181
30 - 34	74	71	145
35 - 39	64	63	127
40 - 44	56	62	118
45 - 49	43	31	74
50 - 54	36	32	68
55 - 59	22	25	47
60 - 64	12	6	18
65 - 69	7	4	11
70 - 74	3	2	5
75 +	0	0	0
Distrik Aifat Selatan	961	903	1 863*

Sumber : BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Maybrat 2010–2035

*Jumlah penduduk masih termasuk Kampung Womba yang sekarang sudah masuk di Distrik Aifat Timur Selatan

<https://maybratkab.bps.go.id>

4 SOSIAL

ELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

ULASAN

Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Di Distrik Aifat Selatan, terdapat 4 unit bangunan Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 1 unit SD negeri dan 3 unit SD swasta. Sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan SLTA/SMK belum terdapat di Distrik Aifat Selatan. Hal ini menyebabkan siswa yang telah tamat SD harus melanjutkan Pendidikan SLTP di Distrik lain.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Distrik Aifat Selatan masih sangat terbatas, belum adanya rumah sakit maupun tempat praktek dokter, sehingga membuat pelayanan kesehatan di Distrik Aifat Selatan terhambat. Hanya ada 1 Puskesmas dan 1 Puskesmas Pembantu yang melayani masyarakat di tingkat Kampung, itupun hanya 1 kampung yang terdapat Puskesmas ataupun Puskesmas Pembantu.

Dari total 6 Kampung yang ada di Distrik Aifat Selatan, Puskesmas hanya terdapat di Kampung Kisor dan Puskesmas Pembantu hanya terdapat di Kampung Tahsimara, itu artinya penduduk dari 4 Kampung lain harus pergi ke Kampung lain yang ada Puskesmas/Puskesmas Pembantu untuk berobat.

Keagamaan

Sebagai umat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beribadah merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan. Di Aifat Selatan bisa dikatakan hampir semua kampung terdapat tempat beribadatan (Gereja), hanya kampung Imsun yang tidak terdapat tempat beribadatan. Walaupun Kampung Imsun tidak terdapat tempat beribadatan, tetapi jarak dari kampung Imsun ke kampung lainnya yang ada gereja cukup dekat.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

	Kampung	SD	SLTP	SLTA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sabah	-	-	-
2.	Fuog	-	-	-
3.	Imsun	-	-	-
4.	Kisor	1	-	-
5.	Sory	-	-	-
6.	Tahsimara	-	-	-
Distrik Aifat Selatan		1	-	-

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Swasta Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

Kampung	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sabah	1	-	-
2. Fuog	1	-	-
3. Imsun	-	-	-
4. Kisor	-	-	-
5. Sory	1	-	-
6. Tahsimara	-	-	-
Distrik Aifat Selatan	3	-	-

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Jenis Sekolah di Distrik Aifat Selatan Tahun Ajaran 2016/2017

	Jenis Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap	
					Sekolah	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)		
I.	Taman Kanak-Kanak	-	-	-	-	-
II.	Sekolah Dasar	4	22	308	77,00	14,00
III.	Pendidikan Umum					
	1. S L T P	-	-	-	-	-
	2. S L T A	-	-	-	-	-
IV.	Pendidikan Kejuruan					
	1. S M K	-	-	-	-	-
	2. S M K K	-	-	-	-	-
	3. S T M	-	-	-	-	-
	4. S P P	-	-	-	-	-
V.	Kursus – Kursus					
	1. K P A	-	-	-	-	-
	2. K P A A	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

* Data 2017 belum tersedia

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

	Kampung	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sabah	-	-	-
2.	Fuog	-	-	-
3.	Imsun	-	-	-
4.	Kisor	1	-	-
5.	Sory	-	-	-
6.	Tahsimara	-	1	-
	Distrik Aifat Selatan	1	1	-

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Keahlian di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Dokter	Paramedis		Non Medis
		Perawat	Non Perawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015*	-	4	-	-
Distrik Aifat Selatan	-	4	-	-

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

*Data 2016 da 2017 belum tersedia

4.3 KEAGAMAAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Aifat Selatan, 2017

No.	Kampung	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Wihara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sabah	-	1	1	-	-	2
2.	Fuog	-	1	1	-	-	2
3.	Imsun	-	-	-	-	-	-
4.	Kisor	-	1	-	-	-	1
5.	Sory	-	1	-	-	-	1
6.	Tahsimara	-	1	-	-	-	1
Distrik Aifat Selatan		-	5	2	-	-	7

Sumber : Kantor Distrik Aifat Selatan

5 PERTANIAN

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari

satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

<https://maybratkab.bps.go.id>

ULASAN

Tanaman pertanian berupa tanaman pangan berada hampir di seluruh Kampung di Distrik Aifat Selatan. Luas tanam terbanyak adalah tanaman Kedelai sebesar 10 hektar, sedang luas tanam terkecil adalah tanaman Ubi Jalar sebesar 2 hektar.

<https://maybratkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Padi di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017*
Distrik Aifat Selatan

* Data tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Jagung di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016*	-	3	3
Distrik Aifat Selatan	-	3	3

* Data tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Kayu di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016*	5	-	10
Distrik Aifat Selatan	5	-	10

* Data tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Jalar di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016*	-	-	2
Distrik Aifat Selatan	-	-	2

* Data tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Tanah di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016*	6	-	6
Distrik Aifat Selatan	6	-	6

* Data tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Hijau di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016*	3	-	3
Distrik Aifat Selatan	3	-	3

* Data tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Talas/Keladi di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016*	3	-	6
Distrik Aifat Selatan	3	-	6

* Data tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Kedelai di Distrik Aifat Selatan, 2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016*	18	-	18
Distrik Aifat Selatan	18	-	18

* Data tahun 2017 belum tersedia

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG SELATAN

Kompleks PEMDA Kab. Sorong Selatan

Teminabuan- Papua Barat

E-mail : bps9106@gmail.com ; bps9106@bps.go.id

Website: www.sorongselatankab.bps.go.id